



Kinerja Kepala Desa Dalam Melaksanakan Tugas pada Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Nonia Sakka Lebang ISSN: 2808-1307
Universitas Sulawesi Tenggara Vol. 2, No. 1, April 2022
lebangnonia@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

Risman Togala
Universitas Sulawesi Tenggara
okrisman23@gmail.com

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Lebang, N. S., & Togala, R. (2022). Kinerja Kepala Desa Dalam Melaksanakan Tugas pada Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1-7

Abstrak

Dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan desa, dimana pemimpin informal sebagai salah satu jenis kepemimpinan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan keberhasilan suatu pembangunan utamanya pembangunan di pedesaan bukan hanya ditentukan oleh adanya peranan dari pemimpin format saja, juga ditentukan adanya pemimpin informal yang mempunyai peranan sangat menunjang keberhasilan pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja kepala desa dalam melaksanakan tugas di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Secara serempak pendidikan, pelatihan, motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh sangat signifikan (high significant) terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kecamatan Konawe Selatan. Hal ini berarti bahwa faktor pendidikan, pelatihan, motivasi dan pengalaman kerja sangat menentukan sekali terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Secara parsial pengalaman kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintah desa di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan sangat ditentukan oleh motivasi, dan pengalaman kerja mereka selama bertugas sebagai kepala desa.

Kata Kunci: Kinerja, Kepala Desa, Tugas.

Abstract

In order to achieve the success of village development, where informal leaders are one type of leadership that cannot be ignored. This is because the success of a development, especially development in rural areas, is not only determined by the role of the format leader, it is also determined by the existence of informal leaders who have a very supportive role in the success of village development. This study aims to determine the performance of the village head in carrying out his duties in Silea Village, Kolono District, South Konawe Regency. From the results of the study, it can be seen that simultaneously education, training, motivation and work experience have a very significant effect on the performance of village heads in carrying out government duties in Silea Village, Kolono District, South Konawe District. This means that the factors of education, training, motivation and work experience are very decisive on the performance of the village head in carrying out government duties in Silea Village, Kolono District, South Konawe Regency. Partially, work experience and motivation have a significant effect on the performance of village heads in carrying out government duties in Silea Village, Kolono District, South Konawe Regency. The performance of village heads in carrying out village government duties in Silea Village, Kolono District, South Konawe Regency is largely determined by their motivation and work experience while serving as village heads..

Keywords: Performance, Village Head, Duties.

A. Pendahuluan

Sasaran pembangunan nasional yang sampai saat ini terus di tingkatkan pelaksanaannya adalah pembangunan masyarakat desa, kemampuan sumber daya manusia Indonesia dapat terus meningkat, termaksud di dalamnya upaya menciptakan iklim yang dapat mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan desa, dimana pemimpin informal sebagai salah satu jenis kepemimpinan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan keberhasilan suatu pembangunan utamanya pembangunan di pedesaan bukan hanya ditentukan oleh adanya peranan dari pemimpin format saja, juga ditentukan adanya pemimpin informal yang mempunyai peranan sangat menunjang keberhasilan pembangunan desa.

Berhubung dengan pelaksanaan otonomi daerah, bagi pemerintah desa dimana keberadaannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sebagai ujung tombak pembangunan. Desa semakin dituntut kesiapannya baik dalam hal merumuskan kebijakan desa, merencanakan pembangunan desa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta dalam memberikan pelayanan rutin kepada masyarakat. Begitu pula, dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola dan menggali potensi yang ada sehingga dapat menghadirkan nilai tambah ekonomis bagi masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, maka penyelenggaraan otonomi desa juga merupakan bagian dari system penyelenggaraan pemerintahan nasional yang bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dan peran serta pemimpin informal dalam pembangunan.

Demikian pula pemimpin informal di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan telah mampu untuk menyuarakan aspirasi masyarakat untuk kepentingan public di setiap musyawarah pada pelaksanaan pembangunan desa dan terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pada dasarnya kinerja kepala desa tidak cukup hanya dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan saja, tetapi biasa juga dilakukan melalui peningkatan motivasi terhadap mereka. Timbulnya motivasi pada diri seorang tentu oleh adanya suatu kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhannya. Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka seseorang akan giat bekerja sehingga kinerja dapat meningkat. Kinerja kepala desa sebagai aparatur pemerintahan desa khususnya yang ada di kabupaten tentu di pengaruhi oleh kebutuhan seperti yang dimaksud di atas, dan mereka akan bekerja keras jika pekerjaannya itu dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Disamping faktor motivasi juga factor pengalaman kerja juga sebagai kepala desa akan ikut mempengaruhi prestasi kerja (kinerja)

dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desanya. Seorang kepala desa yang sudah lama bekerja sebagai kepala desa akan lebih berpengalaman di bandingkan dengan yang baru bekerja sebagai kepala desa dan dengan pengalaman tersebut ia akan mudah melaksanakan tugas kesehariannya sebagai aparaturn pemerintahan desa.

Pada proses kepemimpinan dan pendekatan aspek berupa aktivitas sebagai upaya, pemimpin dalam rangka menjalankan aktivitas sebagai organisasi atau lembaga yang dibawahinya, sehingga proses pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dapat optimal. Untuk pencapaian proses tujuan dan sasaran organisasi membutuhkan peran aktif pemimpin dalam menggerakkan seluruh komponen dalam organisasi

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kinerja Kepala Desa Dalam Melaksanakan Tugas Pada Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.

B. Metode

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Kantor Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku pemerintah desa pada Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Untuk keperluan data frekwensi diperlukan kegiatan penetapan sample, maka pengambilam sample dalam kegiatan ini berdasarkan metode pengambilan sample yang tidak diacak yaitu purposive sampling.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang ada di kantor Desa dan para tokoh Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 14 orang..

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (library research) yaitu : cara memperoleh data dengan mempelajari literatur-literatur, laporan-laporan dan bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan kajian penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (field research) yaitu cara memperoleh data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, penelitian ini dilakukan dengan teknik:
 - a. Observasi yaitu pengamatan terhadap Kinerja Kepala Desa di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan
 - b. Wawancara (*Interview*) yaitu dengan cara melakukan wawancara secara terstruktur dengan mempergunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini dilakukan agar dapat menjaring informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Kepala Desa di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yakni semua data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

Letak Geografis

Keadaan lokasi penelitian Kabupaten Konawe Selatan dengan Ibukota Wanggudu merupakan pemekaran dari Kabupaten Konawe, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Propinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis Kabupaten Konawe Selatan terletak di bagian Utara khatulistiwa, melintang dari Utara ke Utara antara 02°97' dan 03°86' lintang Utara, membujur dari Barat ke Timur antara 121°49' dan 122°49' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Konawe Selatan yaitu 500.339 ha atau 13,38 persen dari luas wilayah Sulawesi Tenggara. Sedangkan luas wilayah perairan laut (termasuk Perairan Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Konawe) ±11.960 km² atau 10,87 persen dari luas perairan Sulawesi Tenggara. Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Kolono, Lembo, Lasolo, Molawe, Asera, Langgikima dan Wiwirano. Sebagaimana yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di desa Silea merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Konawe Selatan yang terletak di Kecamatan Kolono

Iklim Tropis

Kondisi iklim di desa Silea tidak jauh berbeda dengan kondisi iklim di Kabupaten Konawe Selatan pada umumnya, yaitu memiliki dua musim dalam setahun (musim hujan dan musim panas). Pada musim hujan, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudra Pasifik.

Demografi

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penduduk pada bulan September, 2020 jumlah penduduk Desa Silea adalah 1.473 Jiwa, 427 Kepala keluarga yang terdiri dari laki-laki sejumlah 803 orang dan perempuan 670 orang.

Keadaan Sosial Budaya

penduduk yang ada di desa Silea sebagian mengannut agama islam sebanyak 825 orang (laki-laki) dan 646 orang (perempuan) dan Kristen 2 orang (laki-laki). Selanjutnya, mata pencaharian yang paling menonjol adalah nelayan sebanyak 310 orang (laki-laki) dan 391 orang (perempuan) dari jumlah keseluruhan penduduk ekonomi produktif, kemudian mata pencaharian sebagai PNS sebanyak 13 orang (laki-laki) dan 2 orang (perempuan), mata pencaharian sebagai Pedagang sebanyak 32 orang laki-laki dan 19 orang perempuan, mata pencaharian sebagai Buruh Tani sebanyak 150 orang (laki-laki) dan 129 orang perempuan, mata pencaharian sebagai Montir sebanyak 4 orang (laki-laki) dan mata pencaharian sebagai Pengusaha kecil dan Menengah sebanyak 19 orang (laki-laki).

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi perkembangan maju mundurnya suatu desa adalah factor pendidikan. Desa Silea yang sementara, membenahi diri dalam memacu berbagai ketinggalan memerlukan manusia yang berkualitas, untuk mendapatkan manusia yang berkualitas. Harus melalui pendidikan, dalam hal ini pemerintah harus mempunyai peran besar di bidang pendidikan peningkatan sumberdaya manusia, baik melalui pendidikan farmasi maupun informal. Penduduk yang berpendidikan tidak tamat SD sebanyak 155 orang, Tamat SD/ Sederajat sebanyak 458 orang, yang tamat SLTP/ sederajat sebanyak 389 orang, tamat SLTA sebanyak 189 orang, tamat starata 1 sebanyak 27 orang.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia bahwa usia responden yang menjabat sebagai kepala desa paling dominan adalah berusia 36-40 tahun sebanyak 3 orang (21,34%), yang berusia 25-30 tahun sebanyak 2 orang (14,23%), yang berusia 31-35 tahun sebanyak 2 orang (14,21%), yang berusia 41-45 tahun sebanyak 2 orang (14,23%), yang berusia 46-50 tahun hanya 1 orang (7,14%), yang berusia 51-55 tahun sebanyak 2 orang (14,23%), dan yang berusia 56-60 tahun 2 orang (14,23%).

Hal ini mengindikasikan bahwa berdasarkan tingkat usia, jabatan kepada desa di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan telah dipercayakan kepada orang-orang yang berusia dewasa, sehingga diharapkan kinerja mereka memimpin pemerintahan desa dan membangun daerahnya dapat lebih optimal.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa responden yang menjabat di kantor desa Silea lebih dominan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 11 orang (78,57%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (21,43%).

Karakteristik responden berdasarkan Status Pernikahan

Karakteristik responden berdasarkan Status Pernikahan bahwa seluruh responden yang menjabat di kantor desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan sudah menikah, sehingga mereka diharapkan memiliki tanggung jawab yang besar dalam memimpin dan membangun daerah atau desa yang telah diamanatkan masyarakat yang telah memilih mereka sebagai kepala desa dan staf lainnya

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan bahwa responden yang menjabat di kantor Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan lebih dominan yang memiliki latar belakang berpendidikan tamat SLTA sebanyak 12 orang (85,71%),

sedangkan yang berlatar belakang berpendidikan Strata 1 sebanyak 1 orang (7,14%). Disamping itu masih ada di kantor desa Silea yang memiliki latar belakang berpendidikan SLTP sebanyak 1 orang (7,14%).

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki pegawai di kantor desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan, maka dapat dikatakan belumlah memadai untuk memimpin pemerintahan desa karena melihat situasi dan kondisi sosial, ekonomi serta persoalan yang terjadi di masyarakat pada saat ini sangat kompleks, sehingga sangat diperlukan upaya-upaya untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mereka agar dapat bekerja secara optimal di dalam memimpin pemerintahan desa yang telah diamanatkan oleh masyarakat

Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja bahwa responden yang menjabat di kantor desa Silea Kecamatan Lalembuu Kecamatan Konawe Selatan lebih dominan mereka yang memiliki masa kerja lebih 15 tahun sebanyak 5 orang (35,71%), sedangkan yang memiliki masa kerja dari 11 tahun sampai dengan 15 tahun sebanyak 3 orang (32,43%), yang memiliki masa kerja 6 tahun sampai 10 tahun sebanyak 4 orang (28,57%) dan yang memiliki masa kerja 1 tahun sampai 5 tahun sebanyak 2 orang (14,29%).

3. Penjelasan Responden Atas Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Penjelasan Responden atas Variabel Pendidikan

Penjelasan Responden atas Variabel Pendidikan Indikator dan variabel pendidikan adalah pendidikan yang dimiliki kepala desa dan staf lainnya, keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, respon pemerintah daerah untuk meningkatkan pendidikan pegawai dan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Kabupaten Konawe Selatan.

Penjelasan responden untuk masing-masing indikator dari variabel pendidikan adalah sebagian besar dari responden atau sebanyak 42,2% menjawab bahwa pendidikan yang dimiliki mereka sangat mendukung sekali dalam menjalankan tugas sebagai pegawai kantor desa, karena dengan pendidikan yang dimiliki akan dapat menunjang keberhasilan dalam menjalankan program pembangunan desa.

Penjelasan responden mengenai kegiatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 34,4% menjawab bahwa sangat setuju sekali, karena sebagian besar dari responden keinginan agar mereka dapat melanjutkan pendidikannya agar dapat menjalankan tugas-tugasnya selaku pegawai kantor desa lebih baik serta dapat meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

Penjelasan responden mengenai responden Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan untuk meningkatkan pendidikan pegawai kantor desa sebagian besar dari responden atau 42,2% menjawab tidak baik, karena selama ini Pemerintah desa tidak ada melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan pegawai kantor desa. Hal ini dibuktikan karena masih ada pegawai yang hanya memiliki tingkat pendidikan tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Penjelasan responden mengenai upaya pemerintah desa untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada pegawai lainnya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 31,3% menjawab tidak baik, karena selama mereka menjabat kepala desa dan pegawai/staf tidak ada upaya yang telah dilakukan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mereka yang melanjutkan biaya pendidikannya.

Penjelasan Responden atas Variabel Pelatihan

Indikator dari variabel penelitian adalah kebutuhan akan pelatihan, kesempatan yang diberikan pemerintah daerah untuk mengikuti pelatihan, kesesuaian materi pelatihan dan kesesuaian metode pelatihan.

Penjelasan responden untuk masing-masing indikator dan variabel pelatihan adalah sebagian besar dari responden atau sebanyak 42,2% menjawab sangat penting sekali pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pemerintah Desa Silea kepada pegawai/staf karena sangat membantu kepala desa dalam melaksanakan administrasi di pemerintahan desa.

Penjelasan responden mengenai kesempatan yang diberikan pelatihan sebanyak 40,6% menjawab setuju, karena sebagian besar dari responden memberikan alasan bahwa selama mereka menjabat selaku ataf dan pegawai, pemerintah Desa Silea selalu memberikan

kesempatan kepada setiap kepala desa untuk dapat selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang bersangkutan.

Penjelasan responden mengenai kesesuaian materi pelatihan pada setiap pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 57,8% menjawab setuju, karena sebagian besar dari responden memberikan alasan bahwa pada umumnya materi yang diberikan pada setiap pelatihan dapat mereka gunakan sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam menjalankan pemerintahan desa.

Penjelasan responden mengenai metode pelatihan yang digunakan pada setiap pelatihan sebanyak 48,4% menjawab setuju, karena sebagian besar dari responden memberikan alasan bahwa pada umumnya metode penelitian yang digunakan pada setiap pelatihan dapat membantu mereka untuk lebih dapat memahami materi yang diberikan pada setiap pelatihan, sehingga setiap peserta yang mengikuti pelatihan tersebut dapat lebih ditingkatkan partisipasinya.

Penjelasan Responden atas Variabel Motivasi

Indikator dan variabel motivasi adalah memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki semangat kerja yang tinggi, memiliki kegiatan untuk berprestasi dan memiliki semangat dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

Penjelasan responden untuk masing-masing indikator dari variabel motivasi adalah sebagian besar dari responden atau sebanyak 37,5% menjawab bahwa sangat diperlukan tanggung jawab pribadi yang tinggi pada setiap kepala desa dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat.

Penjelasan responden mengenai pentingnya kepala desa memiliki semangat kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya selaku kepala desa sebanyak 32,8% menjawab penting karena semangat kerja yang tinggi perlu dimiliki oleh setiap kepala desa agar tugas dan pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka supaya dapat dilaksanakan dengan baik.

Penjelasan responden mengenai keinginan yang ada dalam diri kepala desa untuk berprestasi sebanyak 40,6% menjawab sangat penting karena selalu berupaya agar setiap tugas dan rencana kerja yang telah ditargetkan pemerintah daerah harus dapat dilaksanakan dengan hasil yang terbaik. Penjelasan responden mengenai perlunya setiap kepala desa memiliki semangat dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebanyak 32,8% menjawab perlu, agar program kerja ditetapkan oleh pemerintah daerah dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap kepala desa.

Penjelasan Responden atas Variabel Pengalaman Kerja

Indikator dan variabel pengalaman kerja adalah lamanya masa kerja sebagai kepala desa, memil memimpin bawahan, memiliki pengalaman sebagai aparatur pemerintahan, dan memiliki pengalaman dalam bidang administrasi.

Penjelasan responden mengenai masa kerja yang dimiliki sangat membantu tugas dan pekerjaan selaku kepala desa sebanyak 56,3% menjawab setuju karena apabila seseorang yang memangku jabatan belum cukup lama akan mengakibatkan seseorang itu belum mengenal dan menghayati pekerjaan yang diembannya.

Penjelasan responden mengenai kemampuan kepala desa dalam memimpin bawahannya sebanyak 67,2% menjawab setuju karena kemampuan dalam memimpin bawahan sangat mendukung keberhasilan seseorang kepala desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Penjelasan responden mengenai pengalaman sebagai aparatur pemerintahan sebanyak 46,9% menjawab tidak setuju karena sebagian besar kepala desa yang terpilih adalah berasal dari pemilihan langsung oleh rakyat dan bukan berasal dari kalangan aparatur pemerintahan.

Penjelasan responden mengenai pengalaman yang dimiliki dalam bidang administrasi sebagai kepala desa sebanyak 35,9% menjawab setuju karena seseorang kepala desa yang terpilih agar dapat menjalankan tugas dan pekerjaan yang baik.

Penjelasan Responden atas Variabel Kerja

Indikator dari variabel kinerja adalah tanggung jawab, disiplin, kerjasama, kejujuran, praarsa/inisiatif dan kepemimpinan. Penjelasan responden mengenai tanggung jawab sebanyak 56,3% menjawab setuju karena selaku kepala desa yang dipilih langsung oleh rakyat harus lebih mengutamakan kepentingan masyarakat dari pada kepentingan pribadi dalam menjalankan tugas selaku kepala desa.

Penjelasan responden mengenai disiplin yang harus dimiliki kepala desa sebanyak 45,3% menjawab setuju karena seseorang kepala desa harus mampu bertindak tegas dan tidak memihak dalam setiap pengambilan keputusan.

Penjelasan responden mengenai pentingnya kerjasama yang harus dilakukan seseorang kepala desa dengan seluruh pihak yang sangat terkait dengan tugas dan pekerjaannya sebanyak 43,8% menjawab sangat setuju sekali karena didukung dari segala pihak, khususnya masyarakat sangat memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan kepala desa melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

Penjelasan responden mengenai pentingnya kejujuran yang ada dalam diri seseorang kepala desa sebanyak 56,3% menjawab setuju karena seseorang yang telah diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin harus mampu menjaga kepercayaan dengan perilaku ikhlas dan tidak menyalahgunakan wewenangannya dalam menjalankan tugasnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Secara serempak pendidikan, pelatihan, motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh sangat signifikan (high significant) terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kecamatan Konawe Selatan. Hal ini berarti bahwa faktor pendidikan, pelatihan, motivasi dan pengalaman kerja sangat menentukan sekali terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.

Secara parsial pengalaman kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.

Kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas pemerintah desa di Desa Silea Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan sangat ditentukan oleh motivasi, dan pengalaman kerja mereka selama bertugas sebagai kepala desa.

E. Referensi

- Ahmad, S. B. (2009). *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gibson, J. L., Jhon M., Ivancevich dan James H., Donnelly, Jr., (2008). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses Edisi keempat*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2001). *Metodologi Penelitian, cet. II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemantri, B. T. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Fokusmedia.
- Soeprihanto, J. (2001). *Penilaian kinerja dan pengembangan karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suprihatini, A. (2009). *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Sutoro, E. (2005). *Desentralisasi dan Pembangunan Desa*. *Jawa Pos, Surabaya*, 12 September 2005.
- Wijaya, A. (2000). *Reformasi Tata Pemerintahan Desa Menuju emokratis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.